

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA SEMARANG

2. 1. Sejarah berdirinya KJKS Binama

KJKS Binama (Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Niaga Utama), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pendirian KJKS Binama dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) Binama. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan sebagai badan Hukum KSU Binama dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian nama menjadi KJKS Binama.¹

KJKS Binama didirikan sebagai badan hukum dengan Akta Pendirian Nomor :1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK Nomor: 09/PAD/KDK.II/IV/2010.²

¹ www.bmtbinama.co.id pada tanggal 18 April 2014 pukul 21.08 pm.

² Brosur Company Profile KJKS Binama Tahun 2013, hlm 1

2. 2. Visi dan Misi KJKS Binama

Visi dari KJKS Binama adalah Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.³ Sedangkan misi dari KJKS Binama yaitu Mewujudkan KJKS Binama yang :

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81 ;
2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun;
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung performa kantor dan sarana prasarana yang baik.
4. Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian dan
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan *return investasi* baik dalam simpanan maupun permodalan, serta
6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS Binama secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

Tujuan KJKS Binama adalah

1. Menjadi KJKS Binama sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan modal sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
2. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.

³ *Ibid.*

3. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah islam (bagi hasil).

Selain visi, misi dan tujuan, KJKS Binama juga memiliki keyakinan dasar yaitu :

- a. Shidiq (benar)
- b. Istiqamah (tekun)
- c. Fastabiqukhiarat (berlomba dalam kebaikan)
- d. Amanah (dapat dipercaya)
- e. Ta'awun (kerjasama)

2. 3. Wilayah Pelayanan KJKS Binama

Pada awal berdirinya, Binama memperoleh izin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional Binama diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah.

Kantor Pelayanan:

- Kantor Pusat

Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp. 024-6702792

Email : bmtbinama@gmail.com

- Kantor Cabang :

1. Semarang Tlogosari, diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1993 dan beralamat di:
Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp. 024-6702790.
2. Weleri, yang diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1995 yang beralamat di Ruko
Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat Telp : 0294 – 643440

3. Kaliwungu, yang diresmikan pada tanggal 2 Januari 1997 dan beralamat di: Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy`ari Telp : 0294 – 3688860, 024 – 70778003.
4. Ungaran, yang diresmikan pada tanggal 22 Oktober 2009 dan beralamat di: Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan Telp : 024 – 6926355
5. Batang, yang diresmikan pada tanggal 14 Juli 2011 yang beralamat di: Ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso Telp : 0285 - 392074
6. Semarang Ngaliyan, yang diresmikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan beralamat di: Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka Telp : 024 – 76670622
7. Magelang, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2012 dan beralamat di: Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan Telp : 0293 – 327299.

2. 4. Susunan Kepengurusan KJKS Binama Semarang

Susunan Manajemen KJKS Binama tahun kepengurusan 2014

Pengurus :

Ketua : Agus Mubarok, SE

Sekretaris : Moh. Effendi Yulistantyo, SE

Bendahara : Sri Nawatmi, SE. Msi

Manajemen KJKS Binama

Direktur : Kartiko Adi Wibowo, SE. MM

Head of Operation Department : Diah Fajar Astuti, SE

Debuti Bagian Marketing: Ida Panca Sriani, SE

Kepala Cabang

Semarang Tlogosari : Nindyo Wahyono, SE

Kaliwungu : Umbara Ranuaji, SE

Weleri : Waskitho Budi Hayu, SEI

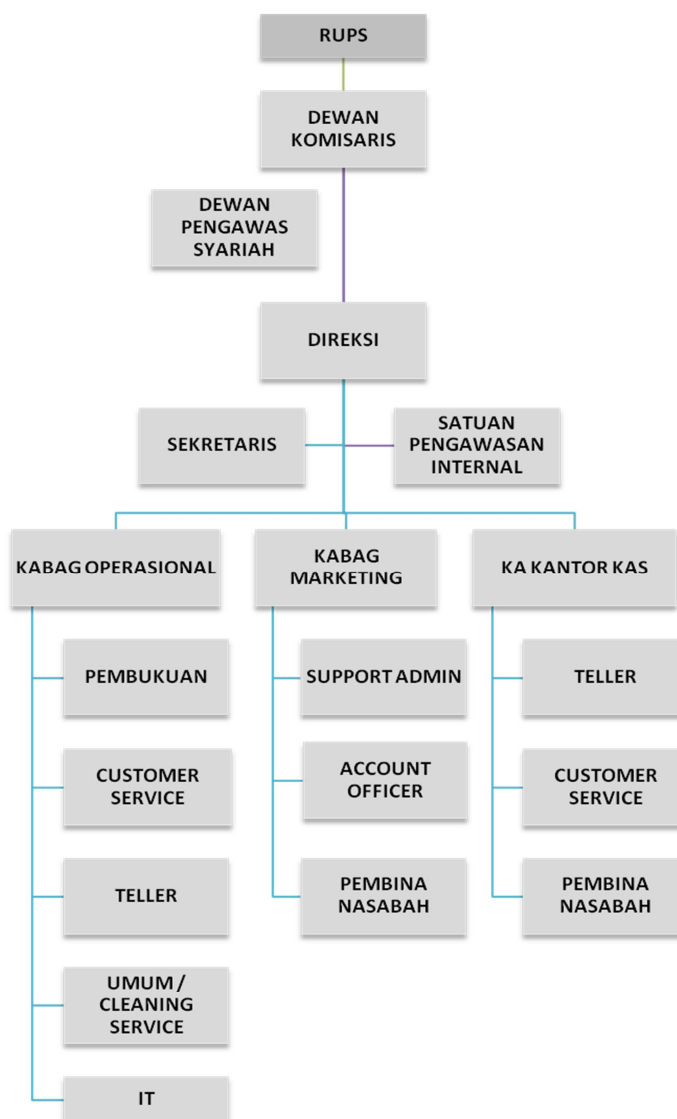
Ungaran : Irawan, SE

Batang : M. Mudrik Tanthowi, SE

Semarang Ngaliyan : Danang Widjanarko, SE

Magelang : Adi Prabowo, SE

2. 5. Stuktur Organisasi KJKS Binama Semarang



2. 6. Produk-Produk KJKS Binama Semarang

Sistem yang digunakan oleh KJKS Binama baik dalam produk Funding (Simpanan) maupun Lending (Pembiayaan) adalah dengan sistem Syariah (Bagi Hasil).

a. Produk pengerahan dana terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain⁴:

1. Sertifikat Modal Penyertaan

Yaitu sertifikat tanda kepemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS Binama.

2. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat Koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad Musyarakah (penyertaan) yang berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada koperasi.

3. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu simpanan Mudharabah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut. Setoran awal minimal Rp 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 2.000,-. Sirela dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Simpanan merupakan salah satu persyaratan pembiayaan di KJKS Binama. Nisbah bagi hasilnya 28% : 72% dan bebas biaya administrasi bulanan.

4. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Adalah produk yang merujuk pada konsep Mudharabah. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah. Sedangkan penyetorannya dapat dilakukan sewaktu-

⁴ Brosur Simpanan KJKS BINAMA

waktu. Setoran awal minimal Rp 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 2.000,-. Pada simpanan ini nisbah bagi hasilnya adalah 28% :72% serta bebas biaya administrasi bulanan.

5. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Setoran awal minimal Rp 1.000.000,-. Produk ini menggunakan akad mudharabah. Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Sisuka ini dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KJKS Binama.

6. SiAp HAJI (Simpanan Persiapan Haji)

Yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Setoran awal minimal Rp 250.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-. Simpanan ini didasarkan atas akad mudharabah dan saldo minimal untuk didaftarkan ke *SISKOHAT* Rp 25.000.000 atau sesuai ketentuan dari *DEPAG*.

7. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetero lagi pada bulan berikutnya karena kelebihan uang dari saldo Tarbiah adalah pemberian dari KJKS Binama dan nasabah masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan. Dalam simpanan Tarbiah ini diperbolehkan mempunyai lebih dari satu rekening, sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah

perputaran dananya yang jangka panjang. Setoran awal dan selanjutnya sesuai ketentuan. Tabungan ini didasarkan pada akad wadiah Yadhamanah, yaitu akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan dana dan memberikan izin kepada pihak yang dititipi dapat memanfaatkan dana yang dititipkan. Ketentuan pembukaan rekening ini hanya rekening yang aktif yang berhak ikut pada pembukaan Tarbiah bulanan.

- b. Sedangkan Produk Lending Binama Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, yaitu keuntungan yang diperoleh dibagi antara KJKS dengan anggota yang telah disepakati diawal perjanjian. Dalam produk pembiayaan Mudharabah biasanya untuk modal kerja tetapi bisa juga dengan menggunakan akad murabahah.

2. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan akad murabahah, yaitu pembiayaan dengan rincian pokok+margin, dimana mitra membayar atau mengangsur pembiayaan tersebut dengan harga jual. Jenis dan produk pembiayaan dengan akad murabahah meliputi produk pembiayaan untuk:

- a) Pembiayaan Griya Idaman
- b) Pembiayaan Kepemilikan Tanah (KpT)
- c) Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Kp KB)
- d) Pembiayaan Serba-Serbi
- e) Pembiayaan Karyawan Binama

f) Pembiayaan Modal Kerja

3. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan akad ijarah atau sewa menyewa. Dalam produk pembiayaan Ijarah, KJKS BINAMA memiliki jenis produk tersebut dengan nama produk pembiayaan multijasa. Multijasa tersebut biasanya digunakan untuk membiayai kesehatan, biaya pernikahan, dan biaya umroh.